BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Perusahaan

PT. Patra Niaga didirikan pada 27 Februari 1997. Sebagai bagian dari Anak perusahaan Pertamina mereposisi Bisnis Prakarsa, PT Patra Niaga ditempatkan secara aktif mengembangkan dan membangun kehadiran di sisi hilir sektor minyak dan gas. Sebagai akibat langsung dari posisi yang unik ini, semua peluang yang ada di hilir sektor Minyak dan Gas Bumi terbuka bagi perusahaan untuk mengejar dan memanfaatkan.

PT Patra Niaga merupakan suatu entitas usaha yang dibentuk oleh Pertamina untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha di sektor hilir industri minyak dan gas bumi (MIGAS) Indonesia. Sesuai Pasal 1 Undang-Undang Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, sektor hilir ini mencakup kegiatan-kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, dan niaga MIGAS.

Pada awal pendirian di tahun 2004, PT Patra Niaga bernama PT Elnusa Harapan, yang merupakan sebuah perseroan yang dibentuk untuk menghimpun dan mengembangkan anak Perseroan dalam kelompok usaha PT Elnusa yang saat itu belum layak untuk dibawa menjadi bagian dari suatu Perseroan Publik.

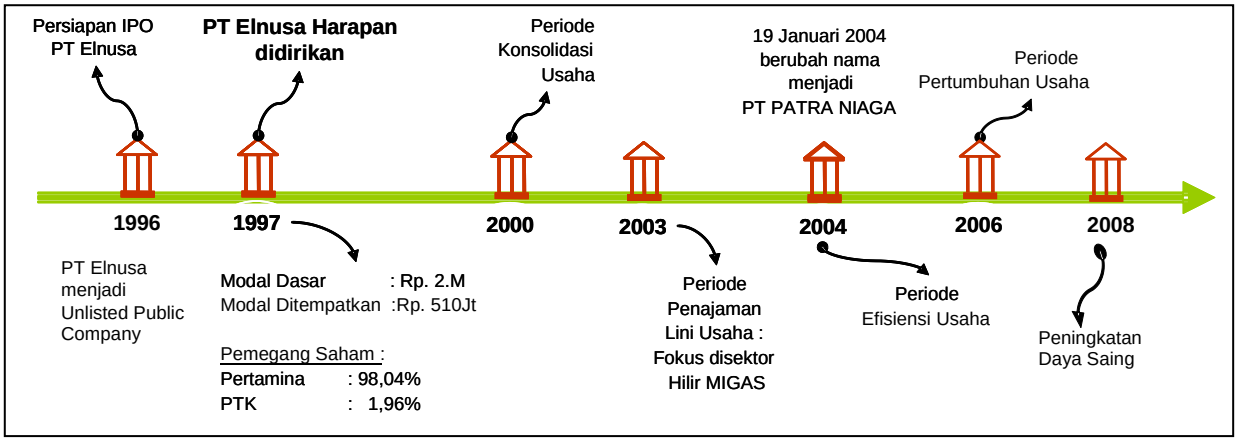
Pendirian PT Elnusa Harapan adalah berdasarkan pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor : M-13. HT.03.05 tahun 1998.

PT Elnusa Harapan kemudian berganti nama menjadi PT Patra Niaga, sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 19 Januari 2004. Perubahan nama ini kemudian diakta-notariskan oleh Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati S.H. dengan akta Notaris No. 69 tanggal 14 Mei 2004. Akta ini selanjutnya disahkan oleh Departemen Kehakiman dan HAM RI pada tanggal 6 Juli 2004, dengan nomor pengesahan C-16711.HT.01.04.TH.2004.

Adapun tujuan dari perubahan nama yang dialami oleh Patra Niaga terutama adalah untuk menegaskan posisi usaha Perseroan di bidang hilir MIGAS, di samping untuk membedakan diri secara definitif dengan *sister-company*, PT Elnusa yang bergerak di sektor hulu MIGAS. Proses perubahan nama ini juga bergulir bersamaan dengan perkembangan organisasional, operasional dan finansial Perseroan.

Dalam perjalanannya, PT Patra Niaga mengalami kemajuan yang pesat. Dimulai dengan konsolidasi usaha, PT Patra Niaga kemudian memutuskan untuk fokus pada bisnis hilir MIGAS. Kemudian, strategi efisiensi keuangan dan organisasional ditempuh oleh Perseroan agar dapat bersaing di pasar hilir MIGAS yang sangat kompetitif. Alhasil, saat ini PT Patra Niaga sudah meningkat pada tahap peningkatan daya saing (*competitiveness*).

Bagan 1. Perjalanan Perseroan



Sumber : Profil Perusahaan, 2008

3.1.1 Visi dan Misi

3.1.1. 2 Visi :

- Menjadi Perusahaan Hilir terkemuka di Indonesia dengan dasar *customer intimacy*

3.1.1.3 Misi :

- Menjalankan perusahaan secara dinamis, kompetitif dan dikelola secara professional dalam bisnis Hilir MIGAS
- Memberikan solusi *Fuel & Lubricant (Hidrocarbon) Management* kepada Pelanggan yang membutuhkan
- Memberikan Nilai Tambah kepada Shareholder & Stakeholder lainnya
- Meningkatkan kompetensi & kesejahteraan pekerja

3.1.1.4. Filosofi Logo Patra Niaga

Gambar 3.1



Sumber:Internet searching(www.patraniaga.com)

- **Simbol**

Circle / Kumparan / Pusaran

1. Penggambaran dari sinergi yang solid dari unit-unit usaha Patra Niaga yang saling mendukung.
2. Kumparan / Pusaran merupakan penggambaran pancaran energi yang besar dari Patra Niaga, selain itu juga kumparan/pusaran memiliki sifat yang dinamis dan inovatif.
3. Kumparan/Circle juga penggambaran progres dari perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi

Warna

1. **Biru**
   - Memberikan nuansa perusahaan yang kokoh, stabil dan terpecaya.
   - Memperkental nuansa inovatif dan teknologi.
2. **Merah**
   - Memberikan warna nuansa dinamis, aktif, agresif untuk mengadakan perubahan positif dan jeli melihat peluang.

 Merupakan warna komplemen (memperkaya) warna biru.

Bentuk Huruf

1. Penggunaan kombinasi huruf besar dan kecil dan posisi italic dimaksud menegaskan kesan dinamis dan ramah.
2. Tingkat keterbacaan *(visibility*) yang lebih baik

3.1.1.5 Tujuan Perusahaan

Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah mengimplementasikan sejumlah langkah-stategic terutama realigning inti kegiatan usaha dan penggabungan bisnis tumpang tindih. dalam rangka mendukung kegiatan kami dalam perdagangan minyak, kami telah membentuk struktur organisasi baru yang terdiri dari perdagangan bahan bakar, bahan bakar transportasi, impor dan divisi depot bahan bakar.

3.1.1.5.1 Tujuan Perusahaan Didefinisikan Berdasarkan Internal dan Eksternal :

3.1.1.5.1.1 Tujuan Internal:

1. Untuk menjalankan bisnis kami dengan lebih professional dan efisien
2. Untuk mendorong dan memberdayakan karyawan kami
3. Efisiensi

4. Meningkatkan kinerja kita struktur dengan operasi pemasaran realigning fungsi keuangan
5. Untuk mencapai target penjualan 2008 pendapatan yaitu 1,9 triliun rupiah atau meningkat 46% dari tahun 2007 pendapatan
6. Peningkatan kinerja keuangan dengan membangun kepercayaan lebih jauh dengan komunitas keuangan, bank,dan investor partner

3.1.1.5.1.2 Tujuan Eksternal:

1. Kuat penjualan dan distribusi bahan bakar kehadiran
2. Memperluas perusahaan layanan manajemen terpadu bahan bakar untuk industry
3. Mendorong pembangunan pelanggan keintiman antara patra niaga dengan kliennya.
4. Memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan kami, yang merupakan pemasok kami, klien dan pemerintah *instution*s, untuk dapat memberikan kontribusi kembali ke masyarakat dan untuk mereka yang kurang beruntung.
5. Bertanggung jawab melaksanakan program tanggung jawab social perusahaan.

Dalam mengubah tujuan ke realisasi, Patra Niaga yang tegas pada meningkatkan keunggulan kompetitif kami, yaitu :

1. Kualitas bahan bakar pada harga yang kompetitif
2. Kualitas layanan purna jual
3. Kualitas & komunikasi intensif oleh *account executive* kami untuk klien kami untukmembangun kepercayaan pelangan tahan lama.
4. Modal manusia yang berkualitas melalui pendampingan langsung, pengetahuan pelanggan dan membangun budaya perusahaan yang berorientasi.

3.2 Sejarah Divisi *Corporate Secretary*

Divisi ini pertama kali berdiri pada tahun 2000. *Corporate secretary* mempunyai tugas antara lain :

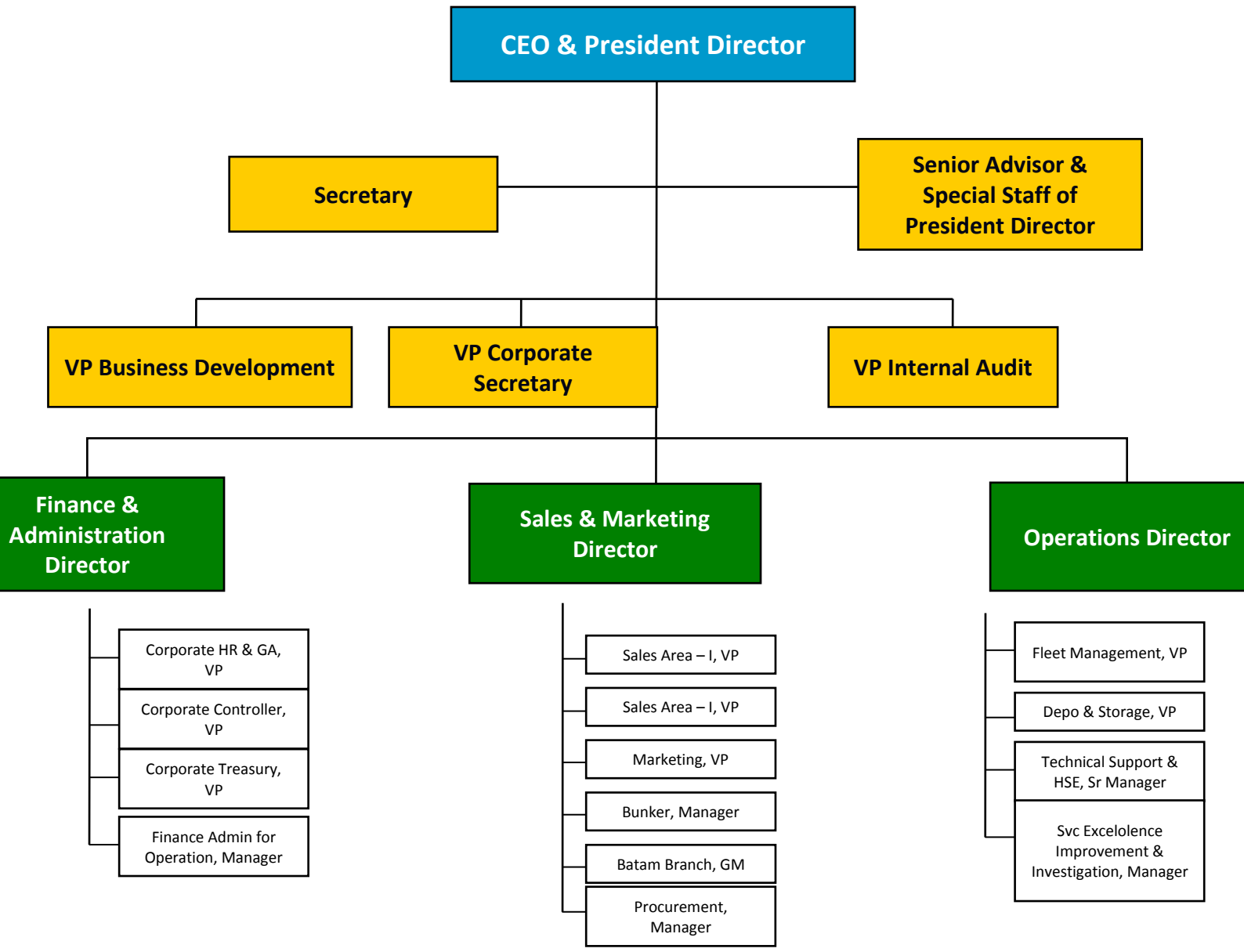
- **Job Desk *Corporate Secretary*** :
  1. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan serta menyediakan informasi yang diperlukan bagi Pemegang Saham.
  2. Berkoordinasi dengan Direksi Unit Usaha dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Unit Usaha.

3. Memberikan pendapat mengenai hukum dan per-Undangan Korporat (*Corporate Law & Business Law)* guna kepentingan Perusahaan.
4. Membuat perencanaan kegiatan Perusahaan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
5. Merencanakan dan menetapkan Kebijakan, Sistem dan Prosedur dalam bidang Hukum, Teknologi Informasi.
6. Melakukan komunikasi internal & eksternal untuk kepentingan Perusahaan.
7. Melakukan pembinaan Pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan PT. PATRA NIAGA

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu gambaran yang menunjukkan suatu pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap bagian atau anggota. Gambar struktur organisasi PT PATRA NIAGA.

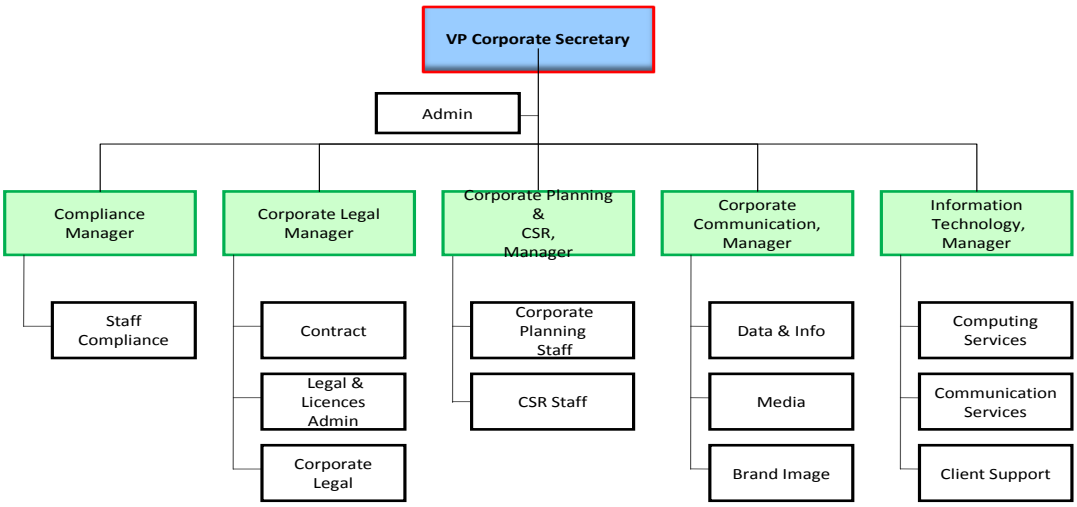
Gambar 3.2



Sumber : *Company Profile*, www.patraniaga.com.2010

Gambar 3.3

Struktur Organisasi Corporate Sectretary



Sumber : Arsip *Corporate Secretary*,2010.

3.4 Job Description

Job Desk *Corporate Secretary* :

1. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan serta menyediakan informasi yang diperlukan bagi Pemegang Saham.
2. Berkoordinasi dengan Direksi Unit Usaha dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Unit Usaha.

3. Memberikan pendapat mengenai hukum dan per-Undangan Korporat (*Corporate Law & Business Law*) guna kepentingan Perusahaan.
4. Membuat perencanaan kegiatan Perusahaan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
5. Merencanakan dan menetapkan Kebijakan, Sistem dan Prosedur dalam bidang Hukum, Teknologi Informasi.
6. Melakukan komunikasi internal & eksternal untuk kepentingan Perusahaan.
7. Melakukan pembinaan Pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya.

3.5 Sarana dan Prasarana

PT. Patra Niaga yang bertempat di Gedung perkantoran di Graha Elnusa yang terdiri dari 17 lantai, dan PT. Patra Niaga bertempat di lantai 3 & 15.

Ruang perkantoran lantai.3 :

1. Bagian IT :Supervisor, Programer, Tech Support
2. Internal Audit : Vice President dan 2 Staff
3. Staff Cororate Planning : 1 orang
4. Consultan Pajak :5 Orang

Ruang perkantoran lantai. 15 :

1. Direksi :Dirut, Direktur Marketing, Direktur Adm & Keuangan
2. Marketing : General Manager , manager dan Staff nya
3. Keuangan : General Manager, Manager dan Staff nya
4. HR & GA : General Manager, Manager dan Staff nya
5. *Corporate Secretary* :*Vice President Corporate Secretary*, Manager Legal dan Staff legal

Tabel 3.1

Sarana dan Prasarana di PT. Patra Niaga Jakarta	
Front Office	Receptionost
Ruang tunggu (Lobby)	Ruang Dirut
Ruang Rapat kecil	Ruang rapat besar
Tangga Darurat	Fasilitas internet dan intranet
Lift eksekutif	Lift barang
Musholla	Toilet
Ruang Administrasi	Mesin fotocopy
Paintry	Fax dan Scanner

Sumber : Data Penulis, 2010.

Sarana dan Prasarana lainnya yang tersedia di tempat PT. Patra Niaga yaitu di bagian (divisi) Corporate Secretary , yang terdapat di lantai 7. Adapun fasilitas yang tersedia adalah :

Tabel 3.2

No.	Nama Fasilitas Kerja	Jumlah	Satuan	Penempatan
1.	Komputer program Windows XP(LCD)	1	Unit	Vice President
2.	Komputer program Windows XP (LCD)	1	unit	Supervisor IT
3.	Komputer program Windows XP (LCD)	1	unit	Programmer IT
4	Komputer program Windows XP (LCD)	1	unit	Teknisi support IT
5.	Komputer program Windows XP (LCD)	1	unit	Staff Coprorate planning
6	Komputer program Windows XP	5	unit	Consultan pajak
7	Printer HP	2	Unit	Consultan Pajak
8	Scan	1	unit	Staff corporate planning
9	Mesin Tik	1	unit	Staff corporate planning

10	Printer+Scan+Fotocopy	1	unit	Internal audit
11	Faximile	1	unit	Internal Audit
12	Laptop	1	unit	Staff Corporate Planning
13	Laptop	1	unit	Consultan staff

Sumber : Data Penulis, 2010